

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa sehingga beriklim tropis (Alim *et al.*, 2022) dan memiliki keanekaragaman hayati sebanyak 31.750 spesies tumbuhan sehingga menempatkan Indonesia pada peringkat tertinggi kedua di dunia (Setiawan, 2022) yang dapat mengalami ancaman dari spesies asing yang menginvasi suatu kawasan konservasi secara sengaja maupun tidak sengaja menyebabkan kepunahan spesies tumbuhan, mendominasi habitat baru (Tjitrosoedirdjo *et al.*, 2016), mengganggu ekosistem dan kualitas lingkungan, serta menimbulkan ancaman bagi kesehatan manusia dan hewan, seperti alergi, infeksi, iritasi, dan keracunan (Widjaja *et al.*, 2014; Tjitrosoedirjo *et al.*, 2016; Nursanti dan Adriadi, 2018).

Keanekaragaman hayati Indonesia mengalami ancaman kepunahan dan beberapa famili tumbuhan termasuk dalam kategori dilindungi, salah satunya adalah famili Araceae yang terdiri atas 110 genus dan 3.700 spesies tumbuhan berupa batang basah dengan seludang bunga yang menyelubungi tongkol, tersebar melalui transportasi jarak jauh, peningkatan arus perdagangan, dan hewan pemakan buah atau penyebar biji, serta memiliki potensi sebagai tanaman hias, obat, dan bahan pangan (Mayo *et al.*, 1997; Asih *et al.*, 2015; Yuzammi, 2018).

Indonesia memiliki keanekaragaman spesies Araceae yang melimpah dan informasi pengamatan karakteristik morfologi dan potensi invasif masih terbatas, kajian tersebut perlu dilakukan sebagai strategi pengelolaan spesies asing invasif di Indonesia (Radiansyah *et al.*, 2015). Kebun Raya Bogor sebagai kawasan konservasi tumbuhan *ex-situ* Indonesia dengan 214 famili, 3.201 spesies, dan 12.376 spesimen (Yuzammi, 2018) berpotensi mengalami ancaman dari tumbuhan asing invasif yang dapat menurunkan nilai taksonomi dan ekonomis akibat introduksi besar (Zuhri dan Zaenal, 2013). Informasi inventarisasi spesies asing invasif di Kebun Raya Bogor dibutuhkan dalam pengelolaan dan meminimalisir dampak terhadap ekosistem (Junaedi, 2014).

Kebun Raya Bogor memiliki karakteristik habitat yang sesuai dengan pertumbuhan spesies Araceae yang terdiri atas 36 genus diantaranya 21 genus asli Indonesia dan 130 spesies sudah diberi nama secara valid (Yuzammi, 2018). Salah satu area di Kebun Raya Bogor yang menjadi tempat koleksi berbagai famili tumbuhan termasuk famili Araceae adalah vak Boustin XI.B dan XII.B terdiri atas 24 genus dan 462 spesies Araceae (Ariati *et al.*, 2019). Keberadaan tumbuhan asing famili Araceae yang berpotensi invasif, menunjukkan kemampuan adaptasi tinggi, dan tersebar diluar petak koleksi vak Boustin dapat menjadi ancaman bagi tumbuhan koleksi disekitarnya, maka perlu dilakukan pengawasan serta pengendalian tumbuhan asing berpotensi invasif guna menjaga keanekaragaman hayati di kawasan konservasi Kebun Raya Bogor.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalah dititikberatkan pada:

1. Pengamatan dilakukan di vak Boustin Kebun Raya Bogor.
2. Sampel yang diamati adalah tumbuhan asing famili Araceae.
3. Pengamatan hanya memperhatikan identifikasi morfologi tanpa mengukur faktor ekologi.
4. Parameter yang diamati adalah morfologi dan persebarannya di vak Boustin Kebun Raya Bogor.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang diangkat meliputi:

1. Apa saja tumbuhan asing famili Araceae yang terdapat di vak Boustin Kebun Raya Bogor?
2. Bagaimana persebaran tumbuhan asing famili Araceae di vak Boustin Kebun Raya Bogor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk menganalisis spesies tumbuhan asing famili Araceae di vak Boustin Kebun Raya Bogor.
2. Untuk menganalisis persebaran tumbuhan asing famili Araceae di vak Boustin Kebun Raya Bogor.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dan kontribusi pemikiran serta bermanfaat sebagai referensi atau penunjang untuk mendapatkan sumber informasi mengenai tumbuhan asing dalam famili Araceae.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis, untuk mengetahui cara identifikasi tumbuhan asing famili Araceae dan mengetahui persebarannya di vak Boustin Kebun Raya Bogor.
- b. Manfaat bagi pembaca, untuk menambah informasi mengenai tumbuhan asing famili Araceae di vak Boustin Kebun Raya Bogor.
- c. Data tumbuhan asing famili Araceae di vak Boustin Kebun Raya Bogor dapat dijadikan sebagai langkah awal dilakukannya pengelolaan terhadap tumbuhan asing agar tidak merugikan tumbuhan dan ekosistem.